

## Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Tanjung Priok 1 Jakarta

Reni Widyastuti<sup>1</sup>, Omar Pahlevi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>AMIK Bina Sarana Informatika Jakarta  
Email: reni.rws@bsi.ac.id

<sup>2</sup> AMIK Bina Sarana Informatika Bogor  
Email: omar.opi@bsi.ac.id

**Abstract** – School organizations need good management for the continuity of their operations. SMK Tanjung Priok 1 Jakarta is a school that was established in 1973. This study aims to describe and analyze curriculum and learning management, student management, management of educators and education personnel, management of facilities and infrastructure, and financing management at SMK Tanjung Priok 1 Jakarta. The research method uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques are carried out by interviews, documentation and observation. The result of this study is that the 2013 curriculum management and learning at Tanjung Priok 1 Vocational School in Jakarta are carried out using management functions, student management runs well, the management of educators and education personnel has been implemented both based on management functions, infrastructure facilities and management in accordance with management standards, and financing management is managed in accountability.

**Keywords :** school organization, education management, curriculum of 2013

### I. PENDAHULUAN

Manajemen sekolah dipandang dari sisi ilmu maka manajemen sekolah merupakan aplikasi dari ilmu administrasi dalam bidang persekolahan (Daryanto, 2013). Manakala dipandang sebagai suatu seni, maka para pengelola sekolah dapat memerankan peranannya sebagai pemimpin yang mampu mempengaruhi dan mengajak orang lain untuk bekerja sama (guru-siswa, kepala sekolah-guru atau pegawai administrasi, dan seterusnya). Manakala dipandang sebagai suatu proses kegiatan maka setiap orang yang terlibat dalam proses kerja sama dalam bidang persekolahan harus dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi dan perannya secara proporsional (guru-dapat mengajar dengan baik, siswa-dapat belajar dengan baik, kepala sekolah dapat menjadi pemimpin yang bijak dan seterusnya).

Yayasan Pendidikan Jakarta Utara (DIKANTARA) memiliki tujuan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan siswa didik sehingga dapat hidup mandiri dan dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam mencapai tujuannya, Yayasan DIKANTARA menyelenggarakan jenjang pendidikan mulai dari SLTP sampai SLTA. SMK Tanjung Priok 1 Jakarta merupakan sekolah dibawah binaan Yayasan DIKANTARA dan merupakan Sekolah Kejuruan berdiri sejak 1973 dan beralamat di jalan Mangga No.3 Kel. Lagoa Kec. Koja – Jakarta Utara.

SMK Tanjung Priok 1 Jakarta memiliki Visi "Menyiapkan tamatan kerja Menengah yang

berkualitas, beriman, bertaqwa, berbudi luhur, produktif, adaptif, dan kreatif" dan misi :

1. Menyiapkan tenaga kerja menengah yang berkualitas profesional untuk kebutuhan dunia usaha / dunia industri.
2. Menyiapkan tamatan yang tamatan yang berpengetahuan, berketerampilan dan bersikap sebagai bekal dasar untuk pengembangan diri secara berkelanjutan.
3. Menjadikan manusia karya, produktif, dapat menciptakan lapangan kerja.

SMK Tanjung Priok 1 Jakarta memiliki tiga program keahlian yaitu Mesin Kapal, Mesin Kendaraan Ringan, Multimedia dan pedoman KBM (Kegiatan Belajar –Mengajar) dengan melaksanakan pedoman kurikulum 2013 revisi. Sekolah ini terus bergerak dan berbenah diri melakukan penataan, pelatihan dan evaluasi untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu pendidikan. Jumlah siswa – siswi SMK Tanjung Priok 1 yang saat yaitu Tahun Ajaran 2018-2019 memiliki jumlah yaitu 789 siswa. Berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik telah diraihinya

Berikut ini struktur organisasi SMK Tanjung Priok 1 Jakarta



Sumber : SMK Tanjung Priok 1 Jakarta  
Gambar 1. Stuktur Organisasi SMK Tanjung Priok 1

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Manajemen pendidikan terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan pendidikan. Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajerial (Hersey, 1988) dalam (Kristiawan, 2017).

Menurut Langeveld dalam (Kristiawan, 2017) pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup, cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Menurut Nawawi dalam (Kristiawan, 2017) manajemen pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal.



Sumber: (Kristiawan, 2017)  
Gambar 2. Skema Pengertian Manajemen Pendidikan

Pelaksanaan penelitian di SMK Tanjung Priok 1 Jakarta yang berlokasi di jalan Mangga No.3 Kel. Lagoa Kec. Koja – Jakarta Utara Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif rancangan studi kasus. Karena rancangan studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang merupakan strategi yang cocok jika pertanyaan suatu penelitiannya adalah bagaimana dan mengapa. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik terhadap data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar.

Menurut Keirl & Miller dalam (Moleong, 2013) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental

bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Adapun menurut Miles & Huberman dalam (Moleong, 2013) Kehadiran penelitian dilokasi dalam sebuah penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan sekaligus sebagai pengumpul data. Keuntungan yang diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cepat dan terarah, juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Narasumber untuk penelitian ini adalah Kepala sekolah, Dewan guru, Staf Tata Usaha, Komite Sekolah, Orang tua siswa. Sumber data bukan manusia adalah berupa dokumen baik yang berupa tulisan maupun gambar atau foto yang berkaitan dengan kegiatan Implementasi Manajemen Pendidikan di SMK Tanjung Priok 1 Jakarta. Instrumen utama adalah peneliti sendiri yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu: wawancara dengan informan, pengamatan atau observasi dan studi dokumentasi.

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif seperti yang diungkapkan (Moleong, 2013) adalah :

1. Menyesuaikan metoda kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden
3. Metode ini lebih sentitif dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola – pola nilai yang dihadapi

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Tanjung Priok 1 Jakarta berdiri dan mulai beroperasi sejak 1973 dan beralamat di jalan Mangga No.3 Kel. Lagoa Kec. Koja – Jakarta Utara. Adapun keadaan siswa pada 3 tahun terakhir ini adalah, pada tahun 2016 terdapat 712 siswa, tahun 2017 terdapat 784 siswa, tahun 2014 terdapat 45 siswa, tahun 2018 terdapat 789.

(Griffin, 2000) menyatakan, “manajemen mencakup perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan”. Dengan demikian, fungsi manajemen terdiri dari:

- (1) perencanaan,
- (2) pengorganisasian,
- (3) kepemimpinan dan,
- (4) pengawasan.

Adapun substansi manajemen pendidikan terdiri atas: ketenagaan, peserta didik, sarana dan

prasarana, pendanaan, hubungan dengan masyarakat, dan kurikulum. Menurut (Kurniadin & Machali, 2012) tujuan dan manfaat manajemen pendidikan antara lain :

- 1) Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM);
- 2) Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara;
- 3) Terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tertunjangnya kompetensi profesional sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sebagai manajerial);
- 4) Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien;
- 5) Terbekalinya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan);
- 6) Teratasinya masalah mutu pendidikan;
- 7) Menurut (Asmendri, 2012) terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan dan akuntabel serta, meningkatnya citra pendidikan yang positif

Menurut (Hamalik, 2013) bahwa kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Dalam Permendikbud RI Tahun 2013 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa bahwa istilah kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut (Kemdikbud, 2013), Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut maka disimpulkan bahwa kurikulum adalah merupakan alat yang berhubungan langsung dengan proses pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, baik berupa sekelompok mata pelajaran yang diberikan di sekolah maupun kegiatan kegiatan di luar jam pelajaran yang dimasukkan dalam lingkungan tanggung jawab sekolah (ekstrakurikuler).

Menurut (Mulyasa, 2014) menyatakan bahwa Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum sebelumnya yang pernah diujicobakan yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun

2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Menurut Fadillah dalam (Resmaningrum, 2015) mendefinisikan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai ditetapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 ini menitikberatkan pada peningkatan dan keseimbangan *softskills* dan *hardskills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan

### 3.1. Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 dan Pembelajaran.

Manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam pengelolaannya berdasarkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan & pengawasan. Kurikulum yang digunakan di SMK Tanjung Priok 1 adalah kurikulum 2013 Rev 2017. Sebelum kegiatan belajar – mengajar dimulai , sesuai jadwal piket maka siswa yang piket melakukan kegiatan yang rutin yaitu membersihkan ruang belajar dengan didampingi oleh guru matapelajaran jam pertama.

Setiap hari senin diadakan upacara bendera untuk menanamkan rasa cinta tanah air.



Sumber: SMK Tanjung Priok 1 Jakarta

Gambar 3. Upacara bendera

Setiap 1 kali dalam 1 minggu dilakukan tadarus bersama untuk menambahkan keimanan.



Sumber: SMK Tanjung Priok 1 Jakarta

Gambar 4. Upacara bendera

Serta apel pagi dan ditutup dengan dialog antara guru & murid berguna melatih siswa berbicara & menyuarakan pendapat atau meningkatkan *softskills*



Sumber: SMK Tanjung Priok 1 Jakarta  
Gambar 5. Dialog antara guru dengan Murid

Peningkatan kemampuan hardskill siswa SMK Tanjung Priok 1 yaitu adanya ruang praktikum.



Sumber: SMK Tanjung Priok 1 Jakarta  
Gambar 5. Praktek 3 program kejuruan

Serta kegiatan ekstra sekolah



Sumber: SMK Tanjung Priok 1 Jakarta  
Gambar 7. Kegiatan ekskul siswa

### 3.2. Implementasi Manajemen Peserta Didik

Proses belajar mengajar di SMK Tanjung Priok 1 Jakarta dengan diawali pelaksanaan proses penerimaan siswa (PSB) dimulai pada bulan April sampai Juni yakni sebelum awal ajaran baru di mulai. Biasanya pada bulan Juli kegiatan PSB ditutup. Hal ini dikarenakan kuota penerimaan siswa baru sangat terbatas, yaitu sekitar 315. 315 anak ini masuk dalam 8 rombongan belajar (rombel), dimana masing - masing rombel terdiri atas 35 anak.

Proses penerimaan siswa (PSB) dilaksanakan oleh panitia penerimaan siswa (PSB) yang terdiri dari Tata usaha dan dibantu oleh para guru yang secara bergantian bertugas sesuai jadwal. Pendaftaran siswa baru diwajibkan memenuhi persyaratan yaitu mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan fotokopi legalisir ijazah SLTP & Nilai SHUN SLTP, fotokopi ktp & kk orang tua dan menyerahkan pas foto terbaru ukuran 4x6. Persyaratan tersebut untuk pelaporan peserta didik ke dinas (DAPODIK).

Pada pertengahan juli, sekola melaksanakan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) selama 3 hari.



Sumber: SMK Tanjung Priok 1 Jakarta  
Gambar 8. MPLS Tahun Ajaran 2018/2019

### 3.3. Penerapan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

1. Kualifikasi Tenaga Pendidik Tenaga pendidik (guru) merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan, mereka adalah *front-liner* yang berhubungan langsung dengan siswa sehingga berhasil atau tidaknya siswa terletak pada diri seorang guru dalam proses pembelajaran. Proses rekrutmen dan pembinaan terhadap tenaga pendidik adalah sesuatu yang cukup vital. Dalam hal perekrutan guru tentu saja tidak hanya mempertimbangkan sisi akademis nya, namun ada persyaratan lain yang harus dipenuhi yaitu mereka harus memiliki kepribadian yang baik, berintegritas dan memiliki sifat tanggung jawab terhadap sesuatu yang diembannya.
2. Upaya Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik. Upaya peningkatan kemampuan pendidik di SMK Tanjung Priok 1 antara lain dilakukan melalui pelatihan, workshop kompetensi, seminar maupun sistem pendidikan yang lain. Kerjasama yang baik dengan antar sesama guru dan dengan orang tua/wali murid sangat diperlukan, sehingga terjalin hubungan kekeluargaan yang harmonis

### 3.4. Penerapan Manajemen Sarana Prasarana

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut dapat dicapai manakala ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan yang optimal. SMK Tanjung Priok 1 secara bertahap berusaha melengkapi sarana prasarana pendidikan yang ada di baik secara fisik maupun non fisik dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
2. Kesesuaian Sarana Prasarana Kesesuaian sarana prasarana pembelajaran di SMK Tanjung Priok 1 masih harus dibenahi. Kendala yang dihadapi dalam pengadaan saran

prasarana yaitu anggaran dari yayasan yang masih terbatas, sehingga diperlukan skala prioritas dalam melengkapinya



Sumber: SMK Tanjung Priok 1 Jakarta

Gambar 7. Ruang praktek 3 program kejuruan

### 3.5. Penerapan Manajemen Pembiayaan

SMK Tanjung Priok 1 Jakarta melakukan tata kelola manajemen keuangan dengan melibatkan orang-orang yang memiliki kemampuan dibidangnya dan berpengalaman sehingga sistem pertanggungjawaban keuangan bisa dilakukan dengan baik, efektif dan efisien. Pengawasan pelaksanaan anggaran dilakukan baik secara periodik maupun secara insidental oleh yayasan.

Fungsi Manajemen mulai dari: 1). Perencanaan (*planning*), yaitu perencanaan anggaran untuk keperluan operasional sekolah. 2). Pengorganisasian (*organizing*), yaitu penyusunan anggaran belanja sekolah yang melibatkan Kepala Sekolah, Dewan Guru, Tata Usaha dan Komite. 3). Pelaksanaan (*actuating*), yaitu berupa penyelenggaraan pembukuan secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan. 4). Pengawasan (*controlling*), yaitu melaporkan hasil pelaksanaan anggaran dan membuat laporan saat penutupan buku kas secara periodik.

## IV. KESIMPULAN

Manajemen sekolah berbasis Kurikulum 2013 merupakan Manajemen dengan menerapkan kurikulum yang menginginkan siswa SMK Tanjung Priok 1 Jakarta yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi guru dituntut untuk secara profesional dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna agar siswa didiknya memiliki *softskill* dan *hardskill* yang diterima dunia industri yang memiliki kemampuan mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Selain itu, sekolah melakukan manajemen sarana prasarana yang baik untuk mendukung peningkatan kemampuan siswa dengan manajemen biaya yang akuntabel.

## REFERENSI

- Asmendri. (2012). *Teori Dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*.

Bandung: Yrma Widya.

- Griffin, R. W. (2000). *Management* (5th ed.). Delhi: A.I.T.B.S. Publisher & Distributor.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hersey, Paul & Blanchard, Kenneth, H. (1988). *Manajemen Perilaku Organisasi : Penggunaan Sumber Daya Manusia*. (A. Darma, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Kemdikbud. (2013). Kurikulum 2013. Retrieved from kemdikbud.go.id
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, Februari.
- Kurniadin, Didin & Machali, Imam. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Moleong, L. . (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Resmaningrum. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Kalasan*. Yogyakarta: UNY.

## Biodata Penulis

**Reni Widyastuti, M.Kom**, dilahirkan di Jakarta, 29 Oktober 1978. Pada tahun 2002 lulus S-1 dengan program studi Sistem Informatika di STMIK Muhammadiyah dan pada tahun 2013 lulus .S-2 dengan program studi Ilmu Komputer di STMIK Nusa Mandiri. Saya mulai mengajar di STMIK Muhammadiyah dari tahun 2003 – 2005 dan di AMIK BSI sejak tahun 2007 sampai sekarang.

**Omar Pahlevi, M. Kom** Tahun 2015 lulus dari Program Strata II (S2) di STMIK Nusa Mandiri Jakarta Program Studi Ilmu Komputer. Selain mengajar, Penulis juga aktif dalam membimbing mahasiswa yang sedang melakukan penelitian khususnya di tingkat Diploma III Program Studi Manajemen Informatika dan Strata I Program Studi Teknik Informatika, dan penulis juga terlibat dalam tim konsorsium di Program Studi Teknik Komputer AMIK Bina Sarana Informatika untuk penyusunan bahan ajar perkuliahan. Penulis tertarik dalam melakukan penelitian pada bidang keilmuan *Management, Computer Science, Datamining, Software Engineering, dan Networking*.